



## Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa SMP Negeri 8 Kota Jambi

Mitha Nurfajarni<sup>1\*</sup>, Nelyahardi Gutji<sup>2</sup>, Hera Wahyuni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Jambi

Email: [mithanurfajarni18@gmail.com](mailto:mithanurfajarni18@gmail.com)

### Abstrak

Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* selain dapat membantu peserta didik untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli (siswa), siswa dapat memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri dan pemahaman orang lain juga dapat membantu guru BK meningkatkan konsep diri siswa. Penelitian ini dibatasi pada Layanan Bimbingan kelompok untuk Konsep Diri siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Jambi. Layanan bimbingan kelompok yang digunakan hanya dengan Teknik *role playing* dan penelitian hanya berfokus pada siswa VIII A SMP Negeri 8 Kota Jambi. Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian eksperimen yang melaksanakan suatu perlakuan terhadap subjek tertentu dan tidak memberi perlakuan pada subjek lainnya pada kelompok kontrol. hasil instrument tes pada *pre-test* awal memperoleh skor 101,8 termasuk dalam kategori rendah dengan rentang skor 72-103, pada *post-test* meningkat menjadi 147,2 termasuk dalam kategori tinggi dengan rentang skor 136-167.

**Kata kunci:** *Layanan Bimbingan Kelompok, Teknik Role Playing, Konsep Diri*

### Abstract

Group guidance services with role playing techniques in addition to helping students to prevent the development of problems or difficulties in counselees (students), students can improve and develop self-understanding and self-understanding and understanding of others can also help BK teachers improve students' self-concepts. This research is limited to group guidance services for self-concept of eighth grade students of SMP Negeri 8 Jambi City. The group guidance service used was only with the role playing technique and the research only focused on VIII A students of SMP Negeri 8 Jambi City. This type of research is an experimental research type that carries out a treatment on certain subjects and does not give treatment to other subjects in the control group. the results of the test instrument in the initial pre-test obtained a score of 101.8 included in the low category with a score range of 72-103, in the post-test increased to 147.2 included in the high category with a score range of 136-167.

**Keywords :** *Group Guidance Service, Role Playing Techniques, Self-Concept.*

## PENDAHULUAN

Reaksi lingkungan terhadap perubahan fisik dapat mengakibatkan dampak perubahan psikis yang besar yang bisa saja dialami oleh siswa. Siswa merasa dijauhkan dan dikucilkan oleh lingkungan akan membuat siswa merasa dirinya diasingkan, merasa dirinya tidak berharga, merasa tidak dapat diterima lagi oleh lingkungan, merasa rendah diri, malu, dan bersikap tertutup serta perasaan negatif lainnya. Maka dari itu siswa perlu meningkatkan konsep diri yang ada pada diri individu dimana hal tersebut sangat membantu dalam menjalani kehidupan yang efektif, bisa berinteraksi dan diterima di lingkungannya.

Menurut Burn (dalam Ghufro dan Risnawati, 2011:13) menyatakan konsep diri sebagai kesan terhadap diri sendiri secara keseluruhan yang mencakup pendapatnya terhadap diri sendiri, pendapat tentang gambaran diri dari mata orang lain, dan pendapatnya tentang hal-hal yang dicapai. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat dipahami, konsep diri adalah suatu pemahaman tentang gambaran dirinya sendiri. Untuk itu semua orang diharapkan memiliki kemampuan untuk mengenal makna konsep diri dan mampu menganalisis serta mengembangkannya secara tepat.

Konsep diri penting artinya karena individu dapat memandang diri dan dunianya, mempengaruhi tidak hanya individu berperilaku, tetapi juga tingkat kepuasan yang diperoleh dalam hidupnya. Siswa yang memiliki konsep diri positif ia akan memiliki dorongan mandiri lebih baik, ia dapat mengenal dirinya sendiri sehingga dapat berperilaku efektif dalam berbagai situasi.

*Role Playing* merupakan salah satu jenis layanan yang dianggap tepat untuk memberikan kontribusi pada siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan konsep diri positif. Menurut Hamalik (2001:214) *Role* secara harfiah adalah peranan, dan *play* adalah bermain. Bermain peran (*role playing*) merupakan salah satu dari pengajaran berdasarkan pengalaman.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di pahami bahwa *role playing* merupakan suatu teknik bermain peran yang dapat membantu peserta didik untuk mengubah perilaku dan sikap sebagaimana siswa dapat memahami karakter yang di perankannya. Teknik *role playing* merupakan suatu metode dalam bimbingan konseling kelompok yang berguna untuk salah satunya yaitu peningkatan konsep diri.

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam bimbingan kelompok, seperti yang disebutkan oleh Romlah (dalam Irawan, 2013:5) beberapa teknik yang bisa digunakan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, yaitu antara lain pemberian informasi, diskusi kelompok, pemecahan masalah (*Problem Solving*), bermain peran (*Role Playing*), bermain simulasi (*simulation games*), karyawisata (*field trip*), penciptaan suasana keluarga (*hoom room*).

Bimbingan kelompok menurut Damayanti (2012:40) adalah salah satu teknik dalam bimbingan konseling untuk memberikan bantuan kepada peserta didik/siswa yang dilakukan oleh seorang pembimbing/konselor melalui kegiatan kelompok yang berguna untuk mencegah berkembangnya

masalah-masalah yang dihadapi anak. Sedangkan menurut Supriatna (2011:97) bimbingan kelompok ialah: Bimbingan kelompok pada umumnya berbentuk kelas yang beranggotakan 15 sampai 20 orang.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa bimbingan kelompok adalah suatu layanan yang memberikan bantuan kepada peserta didik untuk memecahkan masalah-masalah melalui bimbingan kelompok peserta didik dapat saling berinteraksi dan saling mengeluarkan pendapat.

Setelah penulis lakukan wawancara dengan guru BK di SMP Negeri 8 Kota Jambi bahwa belum pernah dilakukan teknik *role playing* dalam bimbingan kelompok. Sementara itu dalam meningkatkan konsep diri siswa yang rendah tersebut dapat ditingkatkan melalui teknik *role playing* dalam bimbingan kelompok.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian eksperimen, menurut Sutja, dkk (2017:63) penelitian eksperimen adalah penelitian yang melaksanakan suatu perlakuan terhadap subjek tertentu dan tidak memberi perlakuan pada subjek lainnya pada kelompok kontrol. Selanjutnya Menurut Sugiyono (2016:107) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan. Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental design* tipe *one group pretest-posttest* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji normalitas didapatkan pada tabel hasil hitung uji normalitas *one sample kolmogorov smirnov*, bahwa nilai sig. *Pre test* = 0,213 dan nilai sig. *Post test* = 0,180. Hal ini menunjukkan, nilai sig. *Pre test* > 0,05 atau 0,218 > 0,05 dan nilai sig. *Post test* > 0,05 atau 0,180 > 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari *pre post* dan *post test* sampel penelitian berdistribusi normal (*Mean*).

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |             |             |
|------------------------------------|----------------|-------------|-------------|
|                                    |                | Pre Test    | Post Test   |
|                                    |                | Konsep Diri | Konsep Diri |
| N                                  |                | 10          | 10          |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | 101,80      | 147,20      |
|                                    | Std. Deviation | 7,642       | 5,978       |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | ,213        | ,180        |
|                                    | Positive       | ,148        | ,128        |
|                                    | Negative       | -,213       | -,180       |
| Test Statistic                     |                | ,213        | ,180        |

- Asymp. Sig. (2-tailed) ,200<sup>c,d</sup> ,200<sup>c,d</sup>
- Test distribution is Normal.
  - Calculated from data.
  - Lilliefors Significance Correction.
  - This is a lower bound of the true significance.
- 

Pada pertemuan pertama peneliti melaksanakan *pre-test* guna mengetahui konsep diri siswa sebelum diberikan layanan. Adapun hasil distribusi data *Pre-test* dan *Post-test* konsep diri dapat dilihat sebagai berikut:

| NO       | PRE-TEST  |      |          | POST-TEST |      |          |
|----------|-----------|------|----------|-----------|------|----------|
|          | Kode Nama | Skor | Kategori | Kode Nama | Skor | Kategori |
| 1        | A01       | 92   | Rendah   | A01       | 145  | Tinggi   |
| 2        | A02       | 97   | Rendah   | A02       | 154  | Tinggi   |
| 3        | A03       | 104  | Sedang   | A03       | 144  | Tinggi   |
| 4        | A07       | 91   | Rendah   | A07       | 153  | Tinggi   |
| 5        | A08       | 113  | Sedang   | A08       | 147  | Tinggi   |
| 6        | A10       | 107  | Sedang   | A10       | 150  | Tinggi   |
| 7        | A11       | 107  | Sedang   | A11       | 136  | Tinggi   |
| 8        | A12       | 94   | Rendah   | A12       | 150  | Tinggi   |
| 9        | A14       | 106  | Sedang   | A14       | 140  | Tinggi   |
| 10       | A15       | 107  | Sedang   | A15       | 153  | Tinggi   |
| Jumlah   | 1018      |      |          | 1472      |      |          |
| Mean     | 101,8     |      |          | 147,2     |      |          |
| Kategori | Rendah    |      |          | Tinggi    |      |          |

Dapat dilihat bahwa rata-rata skor *pre-test* 101,8 dengan kategori rendah dan *post-test* 147,2 dengan kategori tinggi pada konsep diri siswa sehingga terdapat perbedaan dimana pada hasil *post-test* lebih tinggi dibandingkan nilai *pre-test*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa angka rata-rata tersebut menunjukkan adanya perubahan yang cukup signifikan setelah diberikan *treatment*.

Uji T-Test digunakan untuk mencari tau apakah ada perbedaan antara konsep diri siswa sebelum diberi *treatment* dan sesudah diberi *treatment*.

|        |  | Paired Samples Test |                |            |   |         |         |    |                 |
|--------|--|---------------------|----------------|------------|---|---------|---------|----|-----------------|
|        |  | Paired Differences  |                |            |   |         |         |    |                 |
|        |  | Mean                | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval of the Difference |         | t       | df | Sig. (2-tailed) |
|        |  |                     |                |            | Lower                                     | Upper   |         |    |                 |
| Pair 1 | Pre Test Konsep Diri - Post Test Konsep Diri | -45,400             | 11,276         | 3,566      | -53,467                                   | -37,333 | -12,732 | 9  | ,000            |

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai  $T_{hitung}$  yakni sebesar -12,732. Adapun nilai dari  $T_{tabel}$  dengan nilai Sig. (2-tailed) 0,05 dengan  $df=9$  yaitu sebesar 1,833. Dapat dilihat bahwa  $T_{hitung} (-12,732) < (1,833) T_{tabel}$  sehingga hipotesis dinyatakan ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan nilai signifikansi dapat dilihat nilai  $p$ -value  $0,000 < \alpha 0,05$  sehingga dinyatakan ada pengaruh yang signifikan pemberian perlakuan/*treatment role playing* untuk meningkatkan konsep diri pada siswa.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini jika dilihat hasil *pre-test* dan *post-test* maka layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* berpengaruh dalam meningkatkan konsep diri siswa. Bisa dilihat dari hasil *pre-test* ke- *post-test* yang menunjukkan adanya peningkatan skor setelah pemberian treatment selama tiga kali pemberian perlakuan/*treatment*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan Teknik *role playing* dalam meningkatkan konsep diri siswa di SMP N 8 Kota Jambi dapat diambil kesimpulan yaitu bisa dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok *eksperiment* diberikan perlakuan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu lebih kurang satu bulan. Yang mana terlihat hasil instrument tes pada *pre-test* memperoleh skor 101,8 termasuk dalam kategori rendah dengan rentang skor 72-103, pada *post-test* meningkat menjadi 147,2 termasuk dalam kategori tinggi dengan rentang skor 136-167. Hasil *pre-test* dan *post-test* maka layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* berpengaruh dalam meningkatkan konsep diri siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Adin. 2016. *Inovasi Belajar*. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.

- Agustiani, Hendrianti. 2006. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Andi, Mappiare. 2006. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Eka Adinugraha. 2011. *Konseling Remaja Pendekatan Proaktif Untuk Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Edy Irawan. 2013. Efektifitas Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Konsep Diri Remaja. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Psikopedagogia*. Vol 2. No. 1.
- Damayanti, N. 2012. *Panduan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Araska.
- Desmita. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Desmita. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Dian Novita Sitompul. 2015. *Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan kelompok teknik role playing terhadap perilaku solidaritas siswa dalam menolong teman di SMA Negeri 1 Rantau Utara*. *Jurnal Edutech*. Vol. 1 No. 1
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Folastri, Sisca dan Itsar. 2016. *Prosedur Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Bandung: Mujahid Press.
- Geldard, K dan Geldard, D. 2010. *Counseling Adolescents: The Proactive Approach For Young Edisi Ketiga*. Sage Publication Ltd. Terjemahan Eka.
- Ghufron, M.N dan Risnawati, R.S. 2011. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Yogyakarta.
- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamzah, B Uno. 2007. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Heru Subagio. 2013. *Role Playing*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Iif Khoiru Ahmad, Amri, dan Sofan. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Raya.
- Juntika, A. 2005. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Leonard dan Supardi. 2010. *Pengaruh Konsep Diri, Sikap Siswa pada Matematika dan kecemasan Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika*. *Cakrawala Pendidikan*, XXIX.
- Miller. 2002. *Cerdas di kelas Sekolah Kepribadian*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Muijs, Daniel. Reynolds, David. 2008. *Effective Teaching: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nurihsan, A. J. 2005. *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurhaini, dkk. 2018. *Hubungan Interaksi Sosial dengan Kesepian pada Lansia di Kelurahan Tlogomas Kota Malang*. *Nursing news*. Vol.3. Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang.
- Nurmahayati, J. & Mahmudi, I.H. 2014. *Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Konsep Diri Terhadap Persepsi Perilaku Seks Pranikah Siswa Kelas X SMAN 1 Dagangan Kabupaten Madiun*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 1-18
- Oemar Hamalik. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Riswandi. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahman, A.A. 2013. *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2017. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusmana, N. 2009. *Bimbingan Konseling di Sekolah (Metode, teknik, dan Aplikasi)*. Bandung: Rizqi Press.
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (dasar dan profil)*. Padang: Ghalia Indonesia.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Prayitno. 2004. *Seri layanan L1-L9*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Prayitno. 2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: FIP Universitas Negeri Padang.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Shavelson, Richard J. Bolus, Roger. 2010. *Self-Concept The Interplay Of The Ory and Methods. Journal of Educational Psychology*. Vol.74. No.01. (h.3-17).
- Sobur dan Alex. 2013. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Susana, dkk, "Konsep Diri Positif Menentukan Prestasi Anak", Kanisius, Jakarta, 2006
- Sumadi, Suryabrata. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, M. 2011. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutja, Akmal, dkk. 2017. *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Writing Revolution.
- Syah, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tangdilintin, Philips. 2008. *Pembinaan Generasi Muda*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Wimpiadi, K. Suadnyana dan I Wayan, R. 2014. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 10 Pemecutan*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha.
- Wibowo, Mungin Eddy. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: UNNES Press.
- Wahyu, S., Taufik, T., & Ilyas, A. 2012. *Konsep Diri Dan Masalah Yang Dialami Orang Terinfeksi Hiv/Aids*. Konselor.
- Wood, Julia T. 2013. *Komunikasi Interpersonal Interaksi Keseharian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yohana, Cory. 2014. *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*. Jurnal EconoSains Volume XII, Nomor 1, Maret 2014
- Zurinal, Z dan Wahdi Sayuti. 2006. *Ilmu Pendidikan Pengantar dan Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta Press.